LOKAKARYA
Journal Research and Education Studies
Vol. 5 – No. 2 2026 | EISSN: 2962-3537 | Page 235-244
https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/lokakarya/

Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII-2 di SMP Cerdas Murni Tembung

Ummu Hanifah Sulaimah Filiyang[1], Alicia Windy Fransisca[2], Putri Andini[3], Latifahul Fitri[4], Arlina[5]

[1,2,3,4] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: hanifahhmuu@gmail.com[1], aliciawindy2@gmail.com[2], putriandini140805@gmail.com[3], latifah17672@gmail.com[4], arlina@uinsu.ac.id[5]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII-2 di SMP Cerdas Murni Tembung. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya minat belajar sebagian peserta didik yang ditunjukkan melalui kurangnya antusiasme, rendahnya partisipasi dalam diskusi, serta minimnya keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran PAI berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, yaitu: (1) mengaitkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari (2) menciptakan suasana dan interaksi pembelajaran yang menyenangkan melalui komunikasi yang santai dan penggunaan humor yang sesuai; (3) menerapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*) dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan membaca, berdiskusi, dan merangkum materi; (4) memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk melakukan presentasi sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi mereka; serta (5) memberikan apresiasi dan penguatan kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran sehari-hari.
Kata Kunci: Strategi Guru, Minat Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategies used by Islamic Religious Education (PAI) teachers to increase the interest in learning among students in Class VIII-2 at SMP Cerdas Murni Tembung. The background of this study is based on the still-low interest in learning among some students, as evidenced by a lack of enthusiasm, low participation in discussions, and minimal student engagement during the PAI learning process. This study employs a qualitative approach using descriptive methods. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that PAI teachers implement several strategies to enhance students' interest in learning, namely: (1) relating PAI material to daily life; (2) creating a pleasant learning atmosphere and interaction through casual communication and the appropriate use of humor; (3) implementing student-centered learning by involving students in reading, discussing, and summarizing the material; (4) providing opportunities for all students to give presentations, thereby boosting their self-confidence and participation; and (5) offering appreciation and reinforcement to students who are active in daily learning.
Keywords : Teacher Strategies, Students Learning Interest, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang SMP merupakan mata pelajaran yang memiliki kedudukan yang penting dengan mata pelajaran lainnya (Iliza & Hanif, 2025). Mata pelajaran PAI di SMP tidak hanya mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tetapi peserta didik dapat mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga terbentuk kepribadian yang religius, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Rahmawati, 2021). Strategi pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai sebuah komponen yang sangat krusial dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam (Triyanto & Efi Tri Astuti, 2024).

Sebagai salah satu SMP di Kecamatan Tembung, SMP Cerdas Murni pembelajaran PAI memegang peranan penting dalam pendidikan terutama membentuk karakter peserta didik yang Islami (Marwiji et al., 2024). Oleh karena itu, strategi pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi salah satu upaya untuk menerapkan nilai-nilai ajaran agama Islam, serta mampu diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Waqfin, 2023). Untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI tersebut salah satunya menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran juga dapat berjalan secara efektif serta menyenangkan. Strategi pembelajaran yang menyesuaikan materi, keadaan, serta kompetensi peserta didik membuat proses pembelajaran lebih optimal pada diri peserta didik. Strategi pembelajaran yang optimal akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil yang akan tercapai (Nasution, 2019).

Minat belajar merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi belajar seseorang, karena minat memiliki kesukaan atau kecintaan terhadap suatu kegiatan tanpa paksaan dalam melakukannya. Hal ini berkaitan dengan kemauan dan perhatian peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI (Rahmasari, 2023). Namun kenyataan di lapangan di sebagian kelas VIII-2 SMP Cerdas Murni Tembung menunjukkan bahwa, ketika proses pembelajaran berlangsung, masih terdapat peserta didik yang kurang antusias mengikuti pembelajaran PAI, bersikap pasif, minimnya bertanya, dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Jika kualitas pembelajaran rendah maka akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Jika minat belajar peserta didik kurang baik, peserta didik akan merasa malas belajar sehingga berdampak pada prestasi peserta didik yang menjadi kurang optimal. Kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan bosan bahkan malas mengikuti pelajaran tersebut (Marti'in, 2019).

Dalam penelitian terdahulu yaitu, Sufiani dan Putra (2023) dengan judul penelitian Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik meningkat melalui pengelolaan kelas yang baik, melibatkan peserta didik secara aktif, memusatkan perhatian peserta didik, memberikan motivasi, dan mengimplementasikan pembelajaran secara kooperatif atau mandiri. Strategi–strategi tersebut membuat peserta didik merasa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran PAI (Sufiani & Andreas, 2023). Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana strategi yang diimplementasikan

oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII-2 di SMP Cerdas Murni Tembung. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak dan keterlibatan terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya mata pelajaran PAI. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga bagi para pendidik di berbagai tingkatan pendidikan yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam pembelajaran PAI di kelas VIII-2 untuk meningkatkan minat belajar di SMP Cerdas Murni Tembung. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai tata cara dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh para peserta didik di sekolah dan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII-2 di SMP Cerdas Murni, Tembung. Melalui kegiatan tersebut, peneliti dapat menjelaskan keadaan yang menunjukkan pembelajaran (Adlini et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategos*", yang artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan. Awalnya, istilah strategi ini digunakan dalam dunia militer untuk taktik dalam memenangkan peperangan. Strategi ini berkaitan dengan segala usaha dalam keadaan tertentu untuk memperoleh hasil yang diinginkan secara optimal (Masitah & Laksmi, 2009).

Wina Sanjaya (2013) mengartikan strategi pembelajaran sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang patut dicermati dari pengertian tersebut. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja sebelum sampai pada tindakan. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sudirja dan Siregar dalam Mulyono (2012), strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya (Sobry, 2021).

Dari beberapa pendapat di atas dapat diuraikan bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau jalan dari setiap kegitan yang dirancang sedemikian rupa oleh guru ataupun pendidik untuk membantu proses belajar pada peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini, guru harus mampu dalam menerapkan strategi ini secara tepat dan sesuai dengan materi, keadaan, dan kondisi agar mencapai semua tujuan pembelajaran tersebut.

Manfaat Strategi Pembelajaran bagi Minat Belajar

Strategi pembelajaran diferensiasi dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Tomlinson (2001) menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan diferensiasi, peserta didik lebih aktif terlibat dalam proses belajar dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan dalam Islam yang menekankan pentingnya ilmu dan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Meningkatkan minat belajar peserta didik tidak hanya berdampak pada prestasi akademis mereka, tetapi juga pada perkembangan karakter dan kepribadian. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk akhlak dan budi pekerti yang baik (Sirait, 2025).

Manfaat strategi pembelajaran bagi minat belajar (Pratiwi et al., 2022).\

a. Peserta didik terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuikan dengan kemampuan diri sendiri.
b. Peseta didik memiliki pengalaman yang berbeda-beda dengan temannya, meski ada juga pengalaman mereka yang sama.
c. Peserta didik dapat memacu prestasi belajar berdasarkan kecepatan belajarnya sendiri secara optimal.
d. Terjadi persaingan yang sehat dalam mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.
e. Peserat didik dapat mencapai kepuasan jika dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
f. Peserta didik dapat mengulang uji kompetensi (remidial) jika terjadi kegagalan dalam uji kompetensi.

Minat Belajar

Minat adalah suatu perhatian dan ketertarikan yang berfokus pada melibatkan aspek emosional, bahagia, kecenderungan, serta keinginan yang aktif dan tidak disadari untuk mendapatkan sesuatu dari lingkungan di sekitarnya. Pentingnya hal tersebut sangat signifikan bagi individu yang menjalankan kegiatan. Apabila seseorang merasa tertarik, dia akan berusaha untuk meraih tujuannya (P, 2019). Minat belajar merupakan aspek yang mendorong peserta diidk untuk menuntut ilmu, yang berakar pada rasa perhatian, kegembiraan, dan hasrat sehingga mereka mendapatkan pengetahuan (Ricardo & Meilani, 2017).

Menurut Slameto (2015) dalam (Hidayah et al., 2023) Minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dari penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa ingin tahu yang diikuti oleh rasa keinginan dan ketertarikan terhadap kegiatan belajar dengan rasa senang tanpa paksaan dari pihak manapun. Minat belajar ini dapat dilihat dari rasa ingin tahu, perilaku peserta didik selama mengikuti pelajaran, kesukaan peserta didik terhadap pelajar tersebut, dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran .

Selain itu, Shaleh dan Wahab (Riwahyudin, 2015) Berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati,

mengetahui, memiliki, menguasai dan berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek. Dari pembahasan di atas dapat diuraikan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mendorong peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran, memiliki ketertarikan yang tinggi, serta rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran terkhusus mata pelajaran PAI.

Tujuan dan Manfaat Minat Belajar

Adapun tujuan dan manfaat dari minat belajar yaitu dapat meningkatkan motivasi dan keikutsertaan peserta didik , mendorong pembelajaran berkelanjutan dalam diri peserta didik untuk terus berminat belajar berkelanjutan seperti di luar kelas, di masyarakat, sehingga dapat mengembangkan sikap belajar sepanjang hayat, dapat meningkatkan prestasi akademik, dimana peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat lebih fokus pada tugas sekolah, dan melakukan pembelajaran dengan baik (Muhammad Furqon, 2024).

Indikator Minat Belajar

Adapun indikator menurut Safari (Apriyanto & Herlina, 2020) Minat belajar adalah adanya rasa senang, ketertarikan peserta didik ketika belajar, partisipasi peserta didik dalam belajar, dan peserta didik terlibat dalam belajar. Menurut Hanipa menjelaskan bahwa indikator minat belajara yaitu (Hanipa et al., 2019):

1) Memiliki perasaan senang,
2) Keterlibatan pesertaa didik dalam mengikuti proses pembelajaran,
3) Ketertarikan pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru,
4) Perhatian peserta didik pada saat guru menyampaikan materi.

Selain itu Rozikin, dkk menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator minat belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa diantaranya yaitu (Rozikin et al., 2018):

1) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran,
2) Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran,
3) Adanya kemauan untuk belajar,
4) Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran,
5) Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator dari minat belajar yaitu: adanya perasaan senang yang dimiliki siswa saat proses pembelajaran, siswa terlibat dalam proses pembelajaran, siswa tertarik dalam proses pembelajaran, serta siswa perhatian dalam mengikuti pembelajaran.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

a. Faktor Internal: Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Seperti kefokusan belajar yaitu jika siswa memiliki fokus belajar yang baik, mulai dari pola tidur yang teratur, makan yang teratur, sehingga tubuh akan bugar, maka akan membuat dorongan belajar dari dalam diri, misalnya keinginan mencapai prestasi. Setelah faktor internal, yaitu *self-efficacy* (percaya diri), keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya. peserta didik dengan *self-efficacy* rendah cenderung

mudah menyerah ketika gagal, padahal kepercayaan diri sangat penting agar peserta didik mau mencoba kembali.

b. Faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik, terutama lingkungan sosial. Seperti dukungan keluarga, peran orang tua dalam memberi perhatian, bimbingan, serta fasilitas sangat berpengaruh Metode dan strategi mengajar Guru menyampaikan materi turut menentukan minat belajar peserta didik, serta pengaruh teman sebaya.

Strategi Guru PAI dalam Meningkat Minat Belajar di Kelas VIII-2 SMP Cerdas Murni Tembung

Penelitian yang dilakukan di Kelas VIII-2 SMP Cerdas Murni Tembung mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik menunjukkan beberapa temuan yang signifikan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan guru, observasi terhadap proses pembelajaran, dan analisis dokumen yang relevan. Berikut adalah hasil penelitian yang ditemukan:

Tabel.1 : Strategi Guru PAI di Kelas VIII-2 SMP Cerdas Murni Tembung

No	Strategi yang diterapkan	Deskripsi	Dampak terhadap minat belajar
1	Mengaitkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari	Guru menjelaskan bahwa materi Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik lebih mudah memahami manfaat dan penerapannya dalam kehidupan nyata	Peserta didik menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena memahami manfaat materi PAI dalam kehidupan sehari-hari, sehingga materi terasa lebih relevan dan bermakna.
2	Menciptakan suasana dan interaksi pembelajaran yang menyenangkan	Guru menjelaskan materi yang diselingi candaan ringan, sehingga membuat proses pembelajaran terasa lebih santai untuk diikuti.	Peserta didik merasa nyaman dan tidak mudah bosan selama pembelajaran, sehingga perhatian dan antusiasme mereka terhadap materi meningkat.
3	Menerapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student-Centered Learning*)	Sebelum guru menjelaskan materi, peserta didik diminta membaca, berdiskusi, meringkas, serta menuliskan poin–poin. Hal ini peserta didik secara individu atau kelompok.	Peserta didik menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, memiliki rasa tanggung jawab terhadap belajar, serta lebih termotivasi untuk memahami materi.
4	Memberikan kesempatan presentasi kepada seluruh peserta didik.	Selanjutanya, peserta didik berpresentasi tanpa melihat buku dengan menggunakan bahasa sendiri. Guru juga melibatkan dan mengajak peserta didik yang kurang aktif untuk ikut berpartisipasi selama pembelajaran.	Kepercayaan diri siswa meningkat, keberanian dalam mengemukakan pendapat berkembang, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran menjadi lebih tinggi.

5	Memberikan apresiasi dan penguatan	Terakhir, guru memberikan penguatan di akhir pembelajaran dan memberi apresiasi kepada peserta didik yang berpartisipasi dan melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran.	Siswa merasa dihargai atas usaha dan partisipasinya sehingga lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan berprestasi pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan tabel 1, memberikan gambaran yang jelas mengenai berbagai strategi yang diterapkan oleh guru PAI di Kelas VIII-2 di SMP Cerdas Murni Tembung, dampaknya terhadap minat belajar peserta didik. Keterbatasan alokasi waktu, menjadi salah satu tantangan yang di hadapi guru PAI di tingkat SMP dalam proses pembelajaran. Waktu pembelajaran relative terbatas sehingga guru harus ekstra mengajarkan pembelajarn PAI. Waktu pembelajaran yang relatif terbatas menuntut guru untuk mengoptimalkan strategi dan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Selain itu, latar belakang peserta didik yang beragam, di mana sebagian di antaranya bukan merupakan lulusan madrasah, menyebabkan perbedaan tingkat pemahaman dasar terhadap materi keagamaan. Oleh karena itu, guru tidak memberikan tuntutan yang berlebihan kepada peserta didik, melainkan lebih menekankan pada pemahaman materi PAI secara komprehensif serta kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Pertama, Menghubungkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari. Guru Pendidikan Agama Islam menghubungkan materi dengan kehidupan peserta didik. Guru menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam adalah bagian hidup yang bisa dipakai dalam aktivitas harian. Dengan cara ini, peserta didik lebih mudah mengerti manfaat materi dan cara memakainya, sehingga pembelajaran jadi lebih bermakna. Strategi tersebut memberi dampak positif pada minat belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih tertarik mengikuti pelajaran karena mereka menyadari materi yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan nyata. Ketika peserta didik melihat manfaat materi, muncul keinginan untuk mempelajari materi lebih lanjut.

Kedua, Membuat Suasana dan Interaksi Pembelajaran yang menyenangkan. Guru mencoba membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menyampaikan materi secara santai, jelas, dan kadang dengan candaan ringan. Guru berusaha membangun hubungan baik dengan peserta didik supaya peserta didik merasa nyaman selama proses pembelajaran. Strategi ini meningkatkan minat belajar peserta didik. Peserta didik tampak lebih fokus, tidak cepat bosan, dan lebih antusias dalam belajar. Suasana yang menyenangkan membuat mereka nyaman, sehingga mereka lebih mudah menerima materi guru. Temuan ini mendukung penelitian Sufiani dan Putra (2023). Penelitian itu menunjukkan pengelolaan kelas baik dan suasana pembelajaran menyenangkan dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Jadi, suasana pembelajaran menyenangkan menjadi faktor penting untuk meningkatkan minat belajar peserta didik (Sufiani & Andreas, 2023).

Ketiga, menerapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student-Centered Learning*). Guru memakai pembelajaran berpusat pada peserta didik. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk membaca materi, berdiskusi, membuat rangkuman, dan menemukan poin penting sebelum guru menjelaskan materi lebih dalam. Dengan cara ini, peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar. Strategi itu meningkatkan

minat belajar peserta didik, yang mana tidak hanya menerima informasi secara pasif, peserta didik juga terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Keterlibatan peserta didik terlihat dari membaca, berdiskusi, bertukar pendapat, dan menyusun rangkuman materi pembelajaran. Kami melihat temuan ini cocok dengan indikator minat belajar yang dikemukakan oleh Safari, yaitu keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Semakin banyak peserta didik terlibat, semakin tinggi minat belajar mereka. Temuan ini juga mendukung penelitian Sufiani dan Putra (2023) yang menyatakan bahwa melibatkan peserta didik secara aktif dapat meningkatkan minat belajar. Jadi, menurut kami, pembelajaran yang menempatkan peserta didik di pusatnya menjadi strategi yang efektif untuk menumbuhkan minat belajar, karena peserta didik diberi kesempatan berperan aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri.

Keempat, Beri kesempatan presentasi kepada semua peserta didik. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan pemahaman mereka dengan bahasa sendiri. Guru juga coba melibatkan peserta didik yang jarang bicara supaya mereka ikut dalam presentasi atau diskusi kelas. Strategi ini memberi dampak positif pada minat belajar peserta didik. Saat presentasi, mereka menjadi lebih percaya diri saat menyampaikan pendapat. Peserta didik juga menjadi lebih bertanggung jawab atas materi yang dipelajari. Kami melihat peserta didik mengerti materi dengan baik, karena mereka harus dapat menjelaskan materi itu di depan teman-temannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa indikator minat belajar menekankan pentingnya keterlibatan dan perhatian speserta didik dalam belajar. Presentasi meningkatkan keaktifan peserta didik yang berbicara dan menarik perhatian mereka untuk mendengarkan materi. Karena itu, presentasi dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan partisipasi dan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kelima, memberi apresiasi dan dorongan. Guru memberi apresiasi pada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. Guru menguatkan materi yang sudah dipelajari pada akhir pembelajaran. Apresiasi berupa pujian, motivasi, dan penghargaan. Pujian, motivasi, dan penghargaan diberikan karena partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Strategi ini meningkatkan minat belajar peserta didik. Peserta didik merasa dihargai karena usaha dan partisipasi mereka. Hal itu memicu dorongan untuk tetap aktif di kelas. Guru memberi penguatan, sehingga peserta didik dapat meninjau kembali materi yang mereka pelajari. Peninjauan itu menambah rasa percaya diri siswa. Kami melihat temuan penelitian ini sejalan dengan teori minat belajar yang menyatakan perasaan senang adalah salah satu indikator utama minat belajar. Ketika peserta diidk mendapat apresiasi atas usaha mereka, mereka langsung merasakan perasaan positif terhadap pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII-2 di SMP Cerdas Murni Tembung, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru memiliki peran yang signifikan dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun strategi yang diterapkan guru PAI meliputi mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menerapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik (student-

centered learning), memberikan kesempatan presentasi kepada seluruh peserta didik, serta memberikan apresiasi dan penguatan selama maupun di akhir pembelajaran.

Penerapan strategi-strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan perhatian dan antusiasme peserta didik, serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi guru, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memilih strategi yang sesuai dengan kondisi, kebutuhan, serta karakteristik peserta didik.

Dengan demikian, strategi pembelajaran yang tepat dan interaktif menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran PAI yang efektif, bermakna, serta mampu meningkatkan minat belajar peserta didik secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 974–980.

Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI*, *80*, 135–144.

Hanipa, A., Misbahudin, A. R., & Setiawan, W. (2019). ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MTs KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI APLIKASI GEOGEBRA. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, *2*(5), 315–322.

Hidayah, S. N., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh minat belajar, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan di smk negeri 46 jakarta. *KIA : Konferensi Ilmiah Akuntansi*, *10*, 1–18.

Iliza, I. N., & Hanif, M. H. (2025). Membangun Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *AJPI: Al -Ilmiya Jurnal Pendidikan Islam*, *01*(03), 700–708.

Marti'in. (2019). ANALISIS TENTANG RENDAHNYA MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 5 PONTIANAK. *JPPK : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.

Marwiji, M. H., Setiono, J., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2024). Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Alwasilah Lilhasanah Islamic Boarding School. *IIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *7*(3), 2528–2535.

Masitah, & Laksmi. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Dapartemen Agama Republik Indonesia.

Muhammad Furqon. (2024). *Minat Belajar* (A. Febryanti & A. Asari (ed.); 1 ed.). MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.

Nasution, S. (2019). STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 147 PALEMBANG. *Jurnal Darul 'Ilmi*, *07*(02), 68–79.

P, A. A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *JURNAL IDAARAH*, *III*(36), 205–215.

Pratiwi, S., Perangin, B., Affan, S., & Syahfitri, D. (2022). Analisis Strategi Guru dalam

Meningkatkan Peran Aktif Siswa dalam Pembelajaran Akhlak di Era Covid-19 di Kelas X MAS Jam ' iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Analysis of Teacher Strategies in Increasing Students ' Active Roles in Learning Akhlak in the Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 528–543.

Rahmasari, D. (2023). STRATEGI MENGAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP*, *3*(3), 1075–1079.

Rahmawati, S. (2021). Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, *21*(1), 66–76.

Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes). *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, *2*(2), 188–201.

Riwahyudin, A. (2015). PENGARUH SIKAP SISWA DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN LAMANDAU. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(1), 11–23.

Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA DI SMA NEGERI 1 TEBAT KARAI DAN SMA NEGERI 1 KABUPATEN KEPAHIANG. *ALOTROP: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, *2*(1), 78–81.

Sirait, A. S. (2025). Penerapan Strategi Pembelajaran Diferensiasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *ANALYSIS: JOURNAL OF EDUCATION*, *3*(1), 22–27.

Sobry, S. (2021). *Strategi Pembelajaran* (Nurlaeli (ed.); 2021 ed.). Penerbit Adab.

Sufiani, & Andreas, P. A. T. (2023). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 21 Kendari PAI Teacher ' s Strategy in Increasing Student Learning Interest PAI Subjects at SD Negeri 21 Kendari. *Journal of Elementary Educational Research*, *3*(1), 55–66.

Triyanto, & Efi Tri Astuti. (2024). STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SDN KARANGNONGKO 2 KEBONAGUNG PACITAN. *Primary Education Journal*, *4*(2), 287–293.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (2003).

Waqfin, U. K. N. M. S. I. (2023). STRATEGI PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS IT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL-HIKMAH JANTI JOGOROTO. *ISLAMIKA: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, *5*(2), 1455–1468.